

Pamungkas Wahyu Prasetya, (2005). "Pasien dan Paranormal". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Metode pengobatan yang selama ini dikenal di Indonesia terbagi atas dua cara pendekatan, yaitu medis dan non-medis atau yang dikenal dengan alternatif. Pendekatan medis yang selama ini dikenal dengan media pengobatan yang didukung oleh alat bantu berteknologi tinggi menghasilkan hasil pemeriksaan (diagnosa) yang jelas, cepat dan akurat terhadap penyakit karena di, maka menghasilkan langkah pengobatan yang tepat untuk mencapai kesembuhan dengan segera. Di lain sisi pengobatan alternatif menawarkan cara pengobatan yang lebih sederhana dengan menggunakan media pengobatan dari bahan-bahan alami dan tradisional. Asumsinya masyarakat (selanjutnya disebut pasien) akan lebih memilih pendekatan medis dengan cara penanganan kesehatan yang lebih pasti dan hasil kesembuhan yang lebih cepat. Namun realitasnya, ada sebagian besar pasien yang masih menggunakan pengobatan alternatif, hal ini dutandai dengan makin maraknya kehadiran ahli pengobatan alternatif. Salah satu ahli pengobatan alternatif adalah paranormal yang konon keberadaannya sudah ada lebih dahulu dibandingkan pengobatan medis. Metode pengobatan paranormal menggunakan media-media yang kadang dinilai tidak rasional dibandingkan media pengobatan medis jika dihubungkan dengan penyakit yang di keluhkan pasien. Lantas pertanyaannya bagaimana pasien tersebut masih meyakini paranormal yang pengobatannya identik dengan pendekatan mistik dibandingkan pengobatan medis yang pendekatannya lebih rasional.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali profil informan, keyakinan yang melatarbelakangi pasien untuk menggunakan pengobatan paranormal dihubungkan dengan makna sehat dan sakit menurut kacamata informan.

Metode penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan tiga orang informan yaitu seorang informan paranormal dan dua orang informan pasien yang sedang menjalani pengobatan pada informan paranormal.

Hasil yang didapatkan melalui penelitian ini bahwa profil informan menggambarkan kondisi keluarga, lingkungan yang di pengaruhi dari pengalaman diri sendiri beserta orang lain selama menjalani pengobatan-pengobatan sebelumnya baik menggunakan medis ataupun paranormal di rasa turut mempengaruhi keyakinan mereka akan menjalani kedua metode pengobatan tersebut. Nilai dan kepercayaan seperti apa yang membentuk informan untuk tetap menjalani perilaku pengobatan tersebut selain faktor ekonomi yang pengaruhnya tampak cukup besar dalam memilih pengobatan. Keyakinan informan pasien ternyata tidak semata-mata hanya menggunakan pengobatan paranormal, melainkan tetap menggunakan pengobatan medis karena pemaknaan terhadap sehat dan sakit yang tidak hanya berkait dengan penyebab sakit tubuh yang alami, melainkan dari gangguan makhluk halus dan orang lain. Maka dari itu medis dan paranormal tetap dibutuhkan sesuai dengan keahlian masing-masing dalam menyembuhkan penyakit.

Kata kunci: paranormal, pasien, nilai, kepercayaan, sehat dan sakit.